

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan distress psikologis keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan jumlah sampel 30 responden dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Rerata komunikasi terapeutik perawat di ruang ICU RSUP M. Djamil Padang adalah 55,17 yang artinya menurut penilaian keluarga pasien komunikasi terapeutik perawat sudah termasuk baik pada sebagian besar komponen komunikasi.
2. Rata-rata distress psikologis keluarga pasien ICU RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah 19,80 yaitu berada pada ambang batas abnormal (*borderline abnormal*).
3. Terdapat hubungan bermakna antara komunikasi terapeutik perawat dengan distress psikologis keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan arah hubungan negatif artinya komunikasi terapeutik perawat yang baik akan menurunkan tingkat distress psikologis yang dialami keluarga pasien serta kekuatan korelasi sedang yang menunjukkan disamping komunikasi terapeutik perawat, ada faktor lain yang mempengaruhi distress psikologis pada keluarga pasien di ruang ICU RSUP Dr. M. Djamil Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan beberapa saran untuk mengembangkan hasil penelitian dari hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan distres psikologis keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU RSUP Dr. M. Djamil Padang yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran dan informasi bagi tenaga kesehatan di ruang ICU RSUP Dr. M. Djamil terkait komunikasi terapeutik dan distres psikologis keluarga pasien. Bagi kepala ruangan langkah yang dapat dilakukan yaitu melakukan supervisi terkait komunikasi terapeutik perawat terutama pada unsur komunikasi nonverbal seperti mempertahankan kontak mata dan tersenyum pada saat berkomunikasi dengan keluarga pasien sehingga tujuan komunikasi terapeutik perawat tercapai dan tingkat distres psikologis keluarga pasien akan menurun.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi mahasiswa dan institusi pendidikan fakultas keperawatan untuk peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan terkait komunikasi terapeutik perawat terutama pada komunikasi nonverbal di ICU dalam mengurangi tingkat distres psikologis keluarga pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan perbandingan serta tambahan data bagi peneliti dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait komunikasi terapeutik perawat dengan distress psikologis keluarga pasien. Penelitian selanjutnya dapat diarahkan dengan topik serupa namun dengan metode lain seperti studi fenomenologi sehingga memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi secara mendalam penyebab distress psikologis keluarga pasien yang dirawat di ICU.

